PERANANBIDANG PENGELOLAAN PASAR PADA DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DALAM PENGELOLAAN PASAR

(STUDI KASUS PADA PASAR IBUH KOTA PAYAKUMBUH)

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

OLEH

RINDU WULANDARI

12953 / 2009

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu 24 Juli 2013, pukul 13.30 s/d 15.00 WIB

Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengelolaan Pasar (Studi Kasus pada Pasar Ibuh Kota Payakumbuh)

Nama : Rindu Wulandari
TM/NIM : 2009 / 12953
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Akmal, S.H, M.Si	
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP, M.A	
Anggota	: Drs. Muhardi Hasan, M.Pd	
Anggota	:Drs. Suryanef, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Rindu Wulandari: 12953/2009. Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan dalam Pengelolaan Pasar (Studi Kasus pada Pasar Ibuh Kota Payakumbuh)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh. penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan oleh Bidang Pengelolaan Pasar dalam mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan peranan Bidang Pengelolaan Pasar dalam pengelolaan Pasar Ibuh. Informan penelitian ditentukan dengan *purposive sampling,* terdiri dari pegawai Bidang Pengelolaan Pasar dan komunitas pasar yang terdiri dari pedagang dan pengunjung Pasar Ibuh. Jenis data adalah data primer dan data skunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dengan kalimat yang jelas sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan peranannya Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan menghadapi beberapa kendala, yang menyebabkan pengelolaan Pasar Ibuh belum dapat berjalan dengan optimal. Adapun kendala yang dihadapi ialah berhubungan dengan koordinasi, minimnya anggaran, keamanan dan kebersihan di Pasar Ibuh. Kedepannya untuk dapat meningkatkan kinerja Bidang Pengelolaan Pasar dalam pengelolaan Pasar Ibuh pemerintahan Kota Payakumbuh diharapkan dapat merestrukturisasi ulang SKPD yang ada di Pemerintahan Kota Payakumbuh. Selain itu Bidang Pengelolaan Pasar diharapkan dapat menambah fasilitas sarana dan prasarana kebersihan yang ada di Pasar Ibuh. Dengan demikian diharapkan pengelolaan Pasar Ibuh dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengelolaan Pasar (Studi Kasus pada Pasar Ibuh Kota Payakumbuh)"**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagi pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.

5. Bapak Drs. H. Akmal, S.H, M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zikri Alhadi S.IP, MA selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi, dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, Ibuk Dra. Hj. Jumiati M.Si, dan Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum. MAPA, Ph. D, selaku penasehat akademik yang selalu memperhatikan perkembangan penulis selama perkulihan.
9. Bapak, Ibu Dosen dan pegawai di Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis untuk menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
10. Bapak Rusdi S.H, Riri Suardi S.Sos dan Ibuk Indiyani serta semua pegawai Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh, serta komunitas Pasar Ibuh yang terdiri dari pedagang dan pengunjung Pasar Ibuh Kota Payakumbuh.
11. Teristimewa untuk keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk terus menjadi anak yang berprestasi. Dengan doa, motivasi serta dukungan itulah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Rekan-rekan IAN 2009, terimakasih atas bantuan, semangat dan motivasinya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk dapat memperbaiki karya penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amiin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian Teoritis 9
1. Pengertian Peranan 9
2. Konsep Pengelolaan 12
3. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan 17
4. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengelolaan Pasar 18
5. Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Sarana dan Prasarana 19
6. Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) ... 21
7. Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Ketertiban dan Keamanan 22
B. Kerangka Konseptual 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25
B. Lokasi Penelitian 26
C. Informan Penelitian 26
D. Jenis dan Sumber Data 27
E. Pemeriksaan Keabsahan Data 30
F. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Temuan umum 34
   A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
   B. Profile Umum Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh 36
      1) Kepala Bidang Pengelolaan Pasar 39
      2) Seksi Sarana dan Prasarana 39
      3) Seksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) 40
      4) Seksi Ketertiban dan Keamanan 41
II. Temuan Khusus 41
   A. Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan dalam Pengelolaan Pasar Ibuh Kota Payakumbuh 45
   B. Kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh 51
   C. Upaya yang Dilakukan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi dalam Pengelolaan Pasar Ibuh 60
III. Pembahasan 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran..... 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana 31
Tabel 4.2 Gudang Sarana Dan Prasarana 31
Tabel 4.3 Jumlah Pedagang 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian dari Kesbangpol

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanaan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi negara secara menyeluruh. Pasca implementasi otonomi daerah, setiap daerah memiliki kewenangan untuk dapat mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat daerahnya sendiri, dengan berdasarkan pada peraturan dan aspirasi dari masyarakat. Setiap daerah memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerahnya secara khusus, dan perekonomian negara secara umum.

Potensi merupakan keunggulan yang dimiliki oleh setiap daerah. Dalam perkembangan paham kaum Neo-klasik terdapat suatu pemikiran yang menyatakan peran perdagangan sebagai faktor penting di luar modal dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Riyadi, 2005:55). Jika berbicara mengenai perdagangan, erat kaitannya dengan keberadaan pasar. Secara sederhana pasar dijelaskan sebagai tempat pertemuan antara pedagang dan pembeli, dikelola dengan baik oleh pemerintahan daerah

maupun pihak ketiga atau kerjasama antara keduanya (Perda Kota Payakumbuh Nomor 10 Tahun 2010).

Pasar membutuhkan pengelolaan yang tepat untuk dapat berkembang dengan baik. Pada pasar yang dikelola oleh pemerintahan Kota Payakumbuh, terdapat peran dari Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindutrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan dan pengembangan pasar. Bidang Pengelolaan pasar memiliki beberapa tugas pokok, dan diantaranya ialah melaksanakan pembangunan dan perbaikan terhadap sarana representatif pasar guna memberikan dukungan terhadap pengembangan pasar. Pelaksanaan pembangunan dan perbaikan pada sarana pasar ditujukan untuk mengembangankan potensi daerah, dan dalam hal ini mengacu pada daerah yang menjadikan pasar sebagai salah satu potensi daerahnya.

Sejalan dengan penjabaran di atas, Kota Payakumbuh juga menyadari besarnya potensi Pasar Ibuh bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Maka sekitar tahun 2004 dilakukanlah upaya perbaikan pada Pasar Ibuh Barat, dan disusul pada tahun 2006 upaya perbaikan dan pembangunan pada Pasar Ibuh Timur. Upaya perbaikan dan pembangunan tersebut ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan ruang sebagai tempat aktivitas perdagangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Paulus Hariyono (2010:200) yang menyatakan bahwa "Pergerakan ekonomi membutuhkan akses ruang, mengikuti titik aktivitas

ekonomi kota". Sehingga peningkatan dari segi kualitas bangunan pertokoan diharapkan dapat mendukung pergerakan ekonomi yang ada pada Kota Payakumbuh.

Pelaksanaan perbaikan dan pembangunan pada Pasar Ibuh telah menghasilkan perbaikan pada bangunan pertokoan, kios, los, palung, dan lapak yang ada di Pasar Ibuh. Namun jika dilihat dari segi pemanfaatannya, masih terdapat beberapa pertokoan yang belum dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, diperoleh penjelasan bahwa kurangnya gang pada deret toko, serta minimnya akses untuk bangunan pertokoan Pasar Ibuh Barat lantai dua menjadi penyebab belum optimal pemanfaatan terhadap beberapa pertokoan di Pasar Ibuh. Dampak dari kekurangan tersebut juga berpengaruh terhadap rendahnya minat pembeli untuk berkunjung dan berbelanja di Pasar Ibuh. Hal ini dikarenakan kecendrungan masyarakat berbelanja kepada lokasi yang mudah dan dekat (Dewi Restu dan Niken Paramitha, 2010: 318).

Bidang Pengelolaan Pasar menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 62 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta uraian Tugas Eselon IV Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh. Selain bertugas dalam pembangunan, Bidang Pengelolaan Pasar juga memiliki fungsi menciptakan lingkungan pasar yang tertib dan aman. Namun jika dilihat

kenyataannya di lapangan, masih terdapat beberapa pedagang yang berjualan pada lokasi yang tidak ditetapkan sebagai kawasan perdagangan. Ditambah lagi dengan adanya beberapa pedagang yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan pasar juga menjadi permasalahan tersendiri yang dihadapi dalam menciptakan ketertiban dan keamanan di Pasar Ibuh.

Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pengelolaan Pasar juga bertugas melaksanakan intensifikasi pemungutan retribusi pasar kepada para pedagang. Retribusi pasar atau retribusi pelayanan pasar termasuk dalam golongan retribusi jasa umum. Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 66 Tahun 2001, yang dimaksud dengan pelayanan pasar ialah fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los yang dikelola pemerintahan daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.

Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pasar, Bidang Pengelolaan Pasar juga menghadapi beberapa permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai bendahara penerimaan yang, dijelaskan bahwa terdapat beberapa pedagang yang mangkir dari kewajiban mereka sebagai wajib retribusi. Para pedagang berpendapat, letak kios, los, atau pertokoan mereka yang tidak strategis, berpengaruh terhadap minat pembeli untuk berbelanja, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan pedagang. Alasan inilah yang pada akhirnya dipakai oleh pedagang untuk

mendukung sikap mereka yang mangkir dari tanggung jawab sebagai wajib retribusi.

Disisi lain keberadaan Pasar Ibuh sebagai pasar Tradisional sangat erat kaitannya dengan historis pasar. Keberadaan pedagang sebagai warga sekitar atau warga asli kota Payakumbuh terkadang juga menjadi kendala dari Bidang Pengelolaan PAsar dalam menegakkan sanksi bagi para pedagang yang mangkir dari kewajiban mereka sebagai wajib retribusi.

Bertolak pada permasalahan yang ada di atas, terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Pasar dalam pengelolaan pasar Ibuh, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengelolaan Pasar Ibuh Kota Payakumbuh".** Keberadaan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan sebagai pihak yang bertugas dalam pengelolaan Pasar Ibuh menjadi alasan utama dalam pemilihan Bidang Pengelolaan Pasar sebagai lokasi penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan pertokoan, los dan kios setelah perbaikan dan pembangunan di Pasar Ibuh.
2. Masih adanya pedagang yang berjualan pada lokasi yang tidak ditetapkan sebagai kawasan perdagangan.
3. Masih adanya beberapa pedagang yang tidak peka terhadap kebersihan lingkungan Pasar Ibuh.
4. Adanya beberapa pedagang yang mangkir dari kewajibannya sebagai wajib retribusi.
5. Adanya kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam penegakan sanksi hukum terhadap para wajib retribusi yang mangkir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk mempersempit ruang lingkup masalah, penulis mencoba untuk fokus kepada permasalahan yang dihadapi Bidang Pengelolaan Pasar dalam pengelolaan Pasar Ibuh, yang meliputi:

1. Permasalahan Pengelolaan Sarana dan Prasarana.
2. Permasalahan Ketertiban dan Keamanan pedagang di Pasar Ibuh.
3. Permasalahan pemungutan retribusi.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjabaran batasan masalah di atas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh?
3. Apa upaya yang dilakukan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Pasar Ibuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini ialah :

1. Untuk menjelaskan peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh.
2. Menjelaskan kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh.
3. Untuk mejelaskan upaya yang dilakukan oleh Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam dalam pengelolaan Pasar Ibuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu Administrasi Negara dalam mengembangkan konsep manajemen atau pengelolaan pasar yang lebih baik.

2. Secara Praktis

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan pertimbangan bagi pemerintahan Kota Payakumbuh untuk pelaksanaan pengelolaan Pasar Ibuh yang lebih baik ke depannya. Sehingga kedepannya kinerja Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan dapat lebih maksimal.

   b. Bagi peneliti, untuk memberi tambahan wawasan dan pengetahuan terkait dengan peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh Kota Payakumbuh.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang menjadi dasar dari penelitian, terdiri dari uraian teori yang menjadi acuan bagi peneliti. Menurut Masri Singarimbun, "Teori adalah serangkaian konsep, definisi, proposisi saling keterkaitan, bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, ini dijabarkan dengan hubungan variable yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk dapat menjelaskan fenomena tersebut." Kerangka dasar teori inilahyang nantinya akan menjadi landasan teori dalam menganalisa peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh Kota Payakumbuh.

1. Pengertian Peranan

Peranan merupakan sikap atau tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang berdasarkan kewenangan yang dimilikinya. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (1996:751) peranan mempunyi arti " sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa." Dengan kata lain peranan juga dapat diartikan sebagai sikap/tindakan yang diambil seseorang/ kelompok dalam menghadapi suatu keadaan.

Menurut Soerjono Soekanto (1987:220), "peranan (*role*) adalah merupakan aspek dinamika dari status (kedudukan), apabila seseorang atau beberapa orang atau organisasi tersebut telah melaksanakan suatu peranan". Sedangkan menurut Jack C. Plano, Robert E Riggs dan Gellena S. Robin, "peranan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam suatu kelompok sosial". Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa peran merupakan harapan yang diinginkan dari tindakan seseorang dalam menjalankan perannya.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat memahami makna sesungguhnya dari peranan. Menurut Berlo dalam Julizul Afdal (2010: 10) untuk dapat memahami mengenai peranan, dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. Ketentuan peranan

   Merupakan pernyataan formal dan terbuka mengenai perilaku yang harus ditampilkan oleh seseorang dalam membawakan perannya.

2. Gambaran peranan

   Suatu gambaran mengenai perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya.

3. Harapan peranan

   Merupakan harapan orang-orang terhadap perilaku yang ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peranan merujuk pada sikap yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Terdapat harapan dari orang-orang yang ada disekitarnya akan hal yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan perannya. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang dapat dilihat dan dirasakan pula dampaknya oleh lingkungannya.

Peran merupakan tindakan yang menggambarkan sikap seseorang dalam menjalankan status atau kewenangannya. Ada hal-hal tertentu yang mempengaruhi peranan. Menurut Soerjono Soekanto (1999:269), ada tiga hal yang mencakup dalam peranan. Diantaranya:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang di dalam masyarakat. Maksudnya ialah peranan merupakan rangakaian peraturan yang mengatur dan membimbing seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep mengenai sesuatu yang dapat dilakukan oleh individu di tengah masyarakat.
3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peranan memiliki kaitan dengan aturan/ norma-norma yang ada di tengah masyarakat. Dengan adanya norma tersebut, seseorang dapat menjalankan peranannya dengan baik sesuai dengan kedudukan dan tugasnya.

2. Konsep Manajemen (Pengelolaan)

Istilah manajemen itu sendiri berasal dari kata kerja "*to manage"* yang berarti menangani, memimpin, membimbing, atau mengatur. Kata manajemen juga telah diartikan oleh beberapa pihak dengan persfektif yang berbeda-beda. Misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Menurut Siswanto (2010:2),"manajemen ialah sebagai suatu seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan".

Sedangkan menurutTerry (2009:9), dijelaskan bahwa "pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolahan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pegorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya." Sedangkan menurut Malayu Hasibuan (2009:2) dijelaskan bahwa "manajemen adalah ilmu seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat batasan dalam manajemen, baik itu sebagai suatu proses yang diartikan sebagai usaha untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses ini

merupakan serangkaian tindakan yang saling terkait dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun istilah pengelolaan atau yang biasanya disebut dengan manajemen juga sering dikaitkan dengan aktifitas suatu organisasi dalam merencanakan, mengerahkan, mengendalikan serta menggawasi berbagai kegiatan dalam organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Pada dasarnya terdapat keterkaitan antara organisasi dan manajemen, dan hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Organisasi merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran. Organisasi dalam bentuk berkelompok (perserikatan) orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Manajemen dalam organisasi diperuntukkan untuk mengkoordinir seluruh kegiatan organisasi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas sedangkan kebutuhannya tidak tertabatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi.

3. Fungsi Manajemen (Pengelolaan)

Menurut George R. Terry (1999:9), manajemen memiliki fungsi yang disingkat dengan POAC, yakni *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dengan uraian sebagai berikut:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menetukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumberdaya manusia (*human resources*) untuk mencapai tujuan. Suatu perencanaan adalah suatu aktifitas integratif yang berusaha memaksimumkan efektifitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Terry dalam Siswanto (2010:42)dijelaskan bahwa "perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, menggambarkan dan merumuskan aktifitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan". Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum perencanaan merupakan proses pemusatan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.

Dengan memperhatikan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat perencanaan adalah sebagai berikut : (1) Standar pelaksanaan dan pengawasan ; (2) Pemilihan alternatif terbaik ; (3) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan ; (4) Menghemat pemanfaatan sumberdaya organisasi ; (5) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan ; (6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait ; (7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan pembagian komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok-kelompok serta menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit organisasi. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun atau mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil. Pengorganisasian mempermudah seorang manajer dalam mengawasi pelaksanaan kerja. Dengan pengorganisasian maka tugas-tugas besar dapat dibagi-bagi, sehingga jelas apa yang dilakukan dan siapa yang melakukan apa.

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan sekaligus penetapan kegiatan yang

ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Sementara itu menurut Sondang Siagian (2005:95) penggerakan dijelaskan sebagai keseluruhan usaha, cara teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efesien, efektif dan ekonomis.

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengendalian / pengawasan merupakan proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut (Husaini Usman 2010). Pengendalian atau pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting karena menetukan pelakasanaan proses manajemen itu sendiri. Pengendalian juga dapat diartikan sebagai proses penentuan, mengenai apa yang harus dicapai sebagai suatu standar, apa yang sedang dilakukan sebagai suatu pelaksanaa, serta menilai pelaksanaan untuk kemudian melakukakn perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar.

4. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan

Mengacu pada peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 62 Tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas eselon IV Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan, dijelaskan bahwa:

a. Susunan Organisasi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut:

1) Kepala Dinas
2) Sekretaris
3) Bidang Kendali Program
4) Bidang Perindustrian dan Perdagangan
5) Bidang Koperasi dan UMKM
6) Bidang Pengelolaan Pasar
7) Kelompok Jabatan Fungsional

b. Tugas Pokok Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan

Memiliki tugas pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan Bidang Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan serta Pengelolaan Pasar.

c. Fungsi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan

Meliputi:

1) Pengkoordinasian penyusunan program dan pedoman kerja di bidang Koperasi, UMKM Perindustrian dan Perdagangan serta Pengelolaan Pasar.
2) Pengkoordinasian dan pengawasan tugas kesekretariatan Dinas.
3) Pengkoordinasian evaluasi kinerja dan penyusunan pelaporan tugas-tugas Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan.
4) Pengkoordinasian perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengawasan tugas-tugas bidang dengan prinsip-prinsip pelayanan prima yang terhindar dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

5. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengelolaan Pasar

1. Tugas Pokok Bidang Pengelolaan Pasar.

Berdasarkan peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 62 Tahun 2008 dijelaskan bahwa tugas pokok dari Bidang Pengelolaan Pasar ialah:

a) Melaksanakan pembangunan
b) Pemeliharaan
c) Pengelolaan pemanfaatan sarana prasaraa
d) Menyusun petunjuk operasional dan mengkoordinasikan pengaturan ketertiban dan keamanan

e) Penyelenggaraan pemungutan dan penggalian potensi pendapatan daerah.

2. Fungsi Bidang Pengelolaan Pasar.

Adapun yang mencakup fungsi dari bidang pengelolaan pasar ialah:

a) melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, dan pengaturan pemanfaatan sarana dan prasarana pasar
b) Pengkoordinasian penerapan ketertiban dan keamanan lingkungan pasar
c) Penyelenggaraan pemungutan dan penggalian potensi pendapatan daerah di bidang pengelolaan pasar.

Mengacu pada pasal 31 dalam Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 62 Tahun 2008, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Bidang Pengelolaan Pasar dibantu oleh beberapa seksi. Diantaranya:

A. Seksi Sarana dan Prasarana

Memiliki tugas pokok :

a. Melaksanakan pendataan
b. Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan, serta
c. Melaksanakan pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana.

Berikut ini ialah beberapa penjabaran dari tugas Seksi Sarana dan Prasarana:

a) Menginventaris permasalahan yang berhubungan dengan seksi sarana dan prasarana serta menyiapkan sebagai langkah-lagkah pemecahan masalah.
b) Melakukan pendataan sarana dan prasarana meliputi pertokoan, kios, los serta sarana dan prasarana penunjang pasar lainnya dari segi kuantitas, kualitas, dan pemanfaatan.
c) Melakukan monitoring pelaksanaan pemberian hak pemakaian/pemanfaatan sarana dan prasarana pasar kepada pihak ketiga/ pedagang berpedoman kepada perjanjian pemanfaatan sarana dan prasarana
d) Mengkoordinasikan dan melaksanakan pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan ruang serta tetap terpeliharanya kelancaran sirkulasi kendaraan, barang dan orang dalam kawasan pasar.
e) Melakukan kajian dan merumuskan pola dan sistem untuk pemanfaatan sarana dan prasarana pasar yang belum termanfaatkan secara maksimal.

B. Seksi Ketertiban dan Keamanan (Trantib)

Memiliki tugas pokok melaksanakan pengendalian dan pengaturan ketertiban dan keamanan pasar berdasarkan petunjuk pelaksanaan operasional.

Adapun penjabaran dari tugas pokok dari seksi ketertiban dan keamanan tersebut ialah:

1) Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan seksi ketertiban dan keamanan serta menyiapkan bahan sebagai langkah-langkah pemecahan masalah.
2) Melaksanakan penertiban pemakaian sarana dan prasarana pasar oleh pihak ketiga/ pedagang berdasarkan perencanaan yang disusun seksi sarana dan prasarana.
3) Melakukan penertiban terhadap pedagang yang tidak memenuhi kewajiban keuangan terhadap pemerintahan kota Payakumbuh.
4) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain dalam pelaksanaan penertiban penggunaan jalan, trotoar, pelataran dan sarana umum lainnya oleh pedagang.
5) Melaksanakan penertiban berkelanjutan pada lokasi-lokasi yang dilarang berjualan guna menjaga tidak terjadinya permasalahan baru yang harus dilaksanakan penertiban dengan represif.
6) Menertibkan pedagang asongan, pedagang bergerak dengan becak, mobil dan lainnya yang dapat mengganggu ketertiban, sirkulasi, dan ketentraman padagang yang memiliki legalitas.

7) Melakukan koordinasi dengan aparat keamanan lainnya dalam pelaksanaan pengamanan kawasan pasar pada waktu tidak adanya aktivitas perdagangan.
8) Melakukan pembinaan dalam rangka menumbuhkan partisipasi pedagang dalam usaha peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan dan kenyamanan kawasan pasar.

C. Seksi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Memiliki tugas pokok melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah di bidang pengelolaan pasar, dengan uraian tugas sebagai berikut:

1) Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan seksi pendapatan daerah serta menyiapkan bahan sebagai langkah-langkah pemecahan masalah.
2) Melakukan pendataan terhadap seluruh potensi sumber-sumber pendapatan daerah bidang pengelolaan pasar.
3) Melakukan kajian analisis terhadap seluruh potensi sumber-sumber pendapatan daerah di bidang pengelolaan pasar.
4) Melaksanakan intensifikasi pemungutan dan penyetoran pajak dan retribusi yang mempunyailegalitas hukum dan menjadi urusan pengelolaan pasar dengan pronsip-prinsip pelayanan prima, transparan, dan akuntabilitas.

5) Melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan daerah dalam rangka ekstensifikasi di bidang pengelolaan pasar.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan diteliti. Mengacu pada latar belakang dan kajian teoritis yang ada, berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Dijelaskan bahwaBidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan menjalankan tugas pengelolaan Pasar Ibuh berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2008, dandapat dilihat bagaimanaBidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan menjalankan perannya dalam pengelolaan Pasar Ibuh. Disini juga dijelaskan mengenai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Pasar Ibuh, serta bagaimana upaya yang dilakukanBidang Pengelolaan Pasar untuk mengatasi kendala tersebut.

Berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual yang penulis pakai dalam penelitian ini.

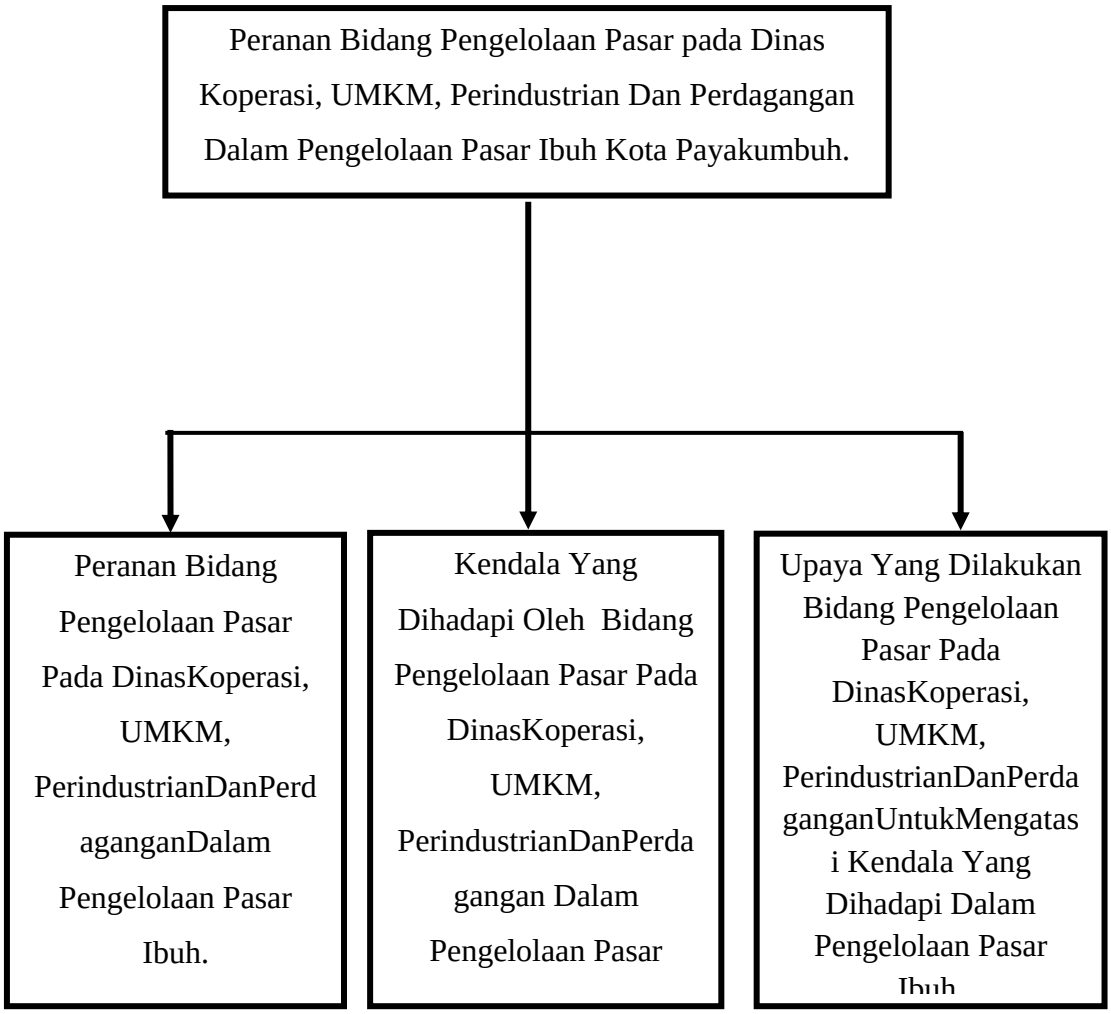
Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pengelolaan Pasar Ibuh Kota Payakumbuh.
Peranan Bidang Pengelolaan Pasar Pada DinasKoperasi, UMKM, PerindustrianDanPerdaganganDalam Pengelolaan Pasar Ibuh.
Kendala Yang Dihadapi Oleh Bidang Pengelolaan Pasar Pada DinasKoperasi, UMKM, PerindustrianDanPerdagangan Dalam Pengelolaan Pasar
Upaya Yang Dilakukan Bidang Pengelolaan Pasar Pada DinasKoperasi, UMKM, PerindustrianDanPerdaganganUntukMengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan Pasar Ibuh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Ibuh selalu bergantung pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada kenyataannya saat ini Bidang Pengelolaan Pasar pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan pengelolaan terhadap Pasar Ibuh menghadapi beberapa masalah. Baik itu masalah yang dihadapi oleh Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Ketertiban dan Keamanan dan juga permasalhan yang dihadapi oleh Seksi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adanya kendala tersebut mengakibatkan peranan Bidang Pengelolaan Pasar dalam mengelola Pasar Ibuh belum dapat berjalan dengan optimal.
2. Jika dijabarkan, kendala yang dihadapi Bidang Pengelolaan Pasar dalam pengelolaan Pasar Ibuh berhubungan dengan keterbatasan anggaran, sulitnya penataan pedagang yang berdampak pada perkembangan pasar yang tidak seimbang, keamanan yang belum optimal, kinerja petugas

kebersihan yang belum optimal, serta berbagai permasalahan lainnya yang masih terus diupayakan untuk mengatasinya. Namun yang menjadi kendala utama dalam pengelolaan Pasar Ibuh ialah berhubungan dengan kendala koordinasi, baik dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan pasar maupun dengan pedagang yang ada di Pasar Ibuh.

3. Hal terpenting dalam menghadapi suatu kendala ialah bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Terkait dengan hal ini, Bidang Pengelolaan Pasar telah berusaha melakukan berbagai upaya untuk mengatasi setiap kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan Pasar Ibuh. Dalam hal koordinasi, Bidang pengelolaan Pasar telah berusaha lebih peka dan terbuka dalam menanggapi keadaan sekitar, terutama dalam menanggapi keluhan dari pedagang. Upaya perbaikan kualitas kooardinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan pasar juga selalu dilakukan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dari seluruh pihak yang terkait dalam Pengelolaan Pasar Ibuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Terkait permasalahan utama yang berkenaan dengan koordinasi dengan berbagai pihak yang ikut terlibat dalam pengelolaan Pasar Ibuh,kedepannya kepada Pemerintahan Kota Payakumbuh diharapkan untuk dapat merestrukturisasi ulang SKPD yang ada di Pemerintahan Kota Payakumbuh. Secara khusus hal ini ditujukan bagi bagi pengelolaan pasar yang ada di Kota

Payakumbuh. Sehingga dengan demikian pengelolaan terhadap Pasar Ibuh dapat berjalan dengan efektif.

2. Terkait dengan permasalahan kebersihan selama ini yang dihadapi saat melaksanakan pengelolaan terhadap Pasar Ibuh, kedepannya diharapkan Bidang Pengelolaan Pasar dapat menambah jumlah sarana dan prasarana kebersihan, seperti bak sampah (untuk sampah kering dan basah) sehingga pedagang merasa didukung dan terbantu dalam upayanya ikut terlibat menciptakan keindahan, kebersihan dan kenyamanan pada kawasan Pasar Ibuh.
3. Untuk mencapai keadaan Pasar Ibuh yang lebih baik, diharapkan Bidang Pengelolaan Pasar dapat melakukan upaya penataan pedagang yang ada di Pasar Ibuh dengan lebih baik, sehingga Pasar Ibuh dapat berkembang dengan baik dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Restu dan Niken Paramita. 2010. " Revitalisasi Pasar". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik.* Vol 2. No 1. Hal 313-336

Haris Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif :Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hesti Kusuma Wardani Ambar Pertiwi, Abdul Juli Andi Gani, Abdullah Said. Peranan Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP*). Vol 1. No.2, hal. 89-96

Husaini Usman.2009. *Metode Penelitian Sosial*.Jakarta: Bumi Aksara

Joniwar dan Meyzi Heriyanto.2012. " Analisis Efektivitas Kinerja Penyuluh Lapangan". *Jurnal Administrasi Pembangunan.* Vol 1. No 1. Hal 1-100.

Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Malayu P. Hasibuan. 2009. *Manajemen sumberdaya manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Muchtar dan Enna Widodo. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Yokyakarta: Vyrous.

Paulus Hariyono. 2010. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyadi dan Deddy Supriyady. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Siswanto B.Sastrohadiwiryo.2010.*Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2005. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Soerjono Soekanto. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soerjono Soekanto. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Terry, George R.2003. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta : Bina Aksara

Widjaya HAW. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Peraturan perundang-undangan

Peraturan Walikota Kota Payakumbuh Nomor 62 Tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas eselon IV Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan .

Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 3 Tahun 2008, tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh.

Peraturan Pemerintahan Nomor 66 Tahun 2001, tentang Retribusi Daerah.

Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 10 Tahun 2010, tentang Penetapan Kawasan Pasar Kota Payakumbuh.

Acuan Skripsi

Julizul Afdal Hafiz. 2010. *Peranan Dinas Pasar dalam Meningkatkan Retribusi Pasar Kota Payakumbuh.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. (tidak diterbitkan)

Situs Internet

http://payakumbuhkota.go.id/. *Situs Resmi Pemerintah Kota Payakumbuh.* Padang: diakses tanggal 10 April 2013.

http://www.lpse.payakumbuhkota.go.id/eproc/publiclelangumum;jsessionid=5DFF5212DF005275529F2AD5189486BD .*LPSE Kota Payakumbuh.* Padang: diakses tanggal 10 April 2013.

http://repository.usu.ac.id/simplesearch?query=by=0&order=DESC&rpp=10&etal=0&start=40. Repasitori USU. Diakses tanggal 7 Juni 2013.